



BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. Latar Belakang

Permintaan kerajinan manik - manik dapat meningkat berdasarkan perubahan gaya hidup konsumen dengan meningkatnya popularitas *DIY (do-it-yourself)* keinginan untuk menciptakan sesuatu dengan tangan mereka sendiri dan merebaknya seni kriya dalam subsektor ekonomi kreatif, kini memegang peranan signifikan dalam perkembangan ekonomi Indonesia, subsektor ekonomi kreatif di Indonesia adalah industri kerajinan tangan, pada tahun 2023 memberikan kontribusi sekitar 15,70% terhadap PDB nasional dan ukuran pasar kerajinan tangan global diproyeksikan tumbuh dari \$1.007,07 miliar pada tahun 2023 menjadi \$1.972,32 miliar pada tahun 2030, dengan CAGR sebesar 10,08% selama periode perkiraan. Subsektor kerajinan tangan masih memiliki potensi besar untuk berkembang (INSIGHTS, n.d.). Pada dasarnya, kriya adalah salah satu kerajinan tangan yang bernilai seni tinggi dan dapat membuka peluang berbisnis yang potensial. Salah satu contoh seni kriya yang kini populer adalah merangkai manik - manik, seperti gelang, cincin, hingga kalung. Selain itu, kerajinan tangan ini juga dapat dijadikan aksesoris penunjang *fesyen* (Agustina, 2024). Sebagai *market leader* PT. Maju Manik - Manik Indonesia pabrik ini terkenal dengan skala produksi yang besar dan variasi produk manik - maniknya. Terletak di Sidoarjo, Jawa Timur, perusahaan ini telah menjadi salah satu pemain utama dalam industri manik - manik di Indonesia.

Masyarakat semakin tertarik untuk membuat barang sendiri dan memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembuatannya. *Workshop* dan kelas yang dipimpin oleh pengrajin manik - manik dan instruktur kreatif menjadi lebih populer saat ini sehingga meningkatkan minat masyarakat dalam belajar merancang manik - manik secara langsung. Kegiatan seperti ini juga memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain yang memiliki minat yang sama. Tidak hanya menyenangkan melakukan aktifitas merangkai manik - manik dapat memberikan





efek meditatif pada sebagian orang dan ini cara yang bagus untuk mengurangi stress dan meningkatkan kesehatan mental (Publik, n.d.).

Komunitas Kerajinan Tangan Indonesia (KVTI) merupakan perkumpulan para pengrajin tangan dan orang yang senang dengan kegiatan kreatif dari seluruh Indonesia yang dimana komunitas ini bergerak di *platform* Facebook. KVTI ini tempat para pengrajin tangan *sharing* mengenai aktifitas - aktifitas kreatif mereka. Terdapat juga asosiasi Asmindo adalah Asosiasi Industri dan Kerajinan Mebel Indonesia, Asmindo telah berdiri sejak tahun 1988 dan terus menjadi asosiasi furnitur tertua di Indonesia. Tujuan utama ASMINDO adalah mewakili dan mempromosikan kepentingan industri furnitur dan kerajinan Indonesia baik di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan mengacu pada data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang mencatat jumlah kunjungan wisatawan yang fantastis ke Bandung Barat sebesar 3.812.202 orang pada tahun 2023, dengan puncak tertinggi pada bulan Juni mencapai 532.630 orang, memperkembangkan objek wisata di kawasan Lembang menjadi prioritas yang sangat penting (GUNAWAN, 2024). Keadaan alamnya yang sejuk dan pemandangan alam yang memikat menciptakan suasana yang ideal untuk memperkenalkan kegiatan kerajinan tangan yang menarik, kawasan Lembang menjadi tempat yang cocok untuk memfasilitasi kegiatan kerajinan tangan. Dengan dilakukannya aktivitas kerajinan tangan di salah satu *Coffe Shop*, yaitu Serasa Eatery Lembang, yang menawarkan pemandangan gunung putri dan suasana yang sejuk, membuat wisatawan yang datang dapat mengalami momen meditatif sembari mengembangkan keterampilan kreatif mereka. Aktivitas seperti membuat kerajinan tangan, mengikuti *workshop* kerajinan, atau merangkai manik - manik di tengah keindahan alam Lembang dan pesona gunung putri dapat menjadi pengalaman yang tak terlupakan.





B. Gambaran Umum Bisnis

1. Deskripsi Bisnis



Gambar 1. 1 Ilustrasi Kegiatan

Sumber: (Sarra22, 2020).

Embellish Beads berupa aktivitas kerajinan tangan di mana pengunjung dapat menciptakan atau menghias barang secara manual dengan menggunakan keterampilan dan keahlian tangan. Aktivitas ini melibatkan penggunaan berbagai bahan dan teknik untuk menciptakan karya seni atau objek fungsional. Aktivitas kerajinan tangan merupakan cara yang sempurna untuk mengekspresikan kreativitas, mengembangkan keterampilan motorik halus, dan menghasilkan barang - barang yang unik dan personal.

Aktifitas yang akan diselenggarakan adalah merangkai manik - manik untuk dijadikan aksesoris seperti kalung, anting, gelang, cincin, dan gantungan *handphone*. Aktivitas ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk menciptakan aksesoris sesuai dengan selera dan gaya pribadi mereka. Adapula aktifitas membuat stiker dari bahan manik – manik yang nantinya pengunjung dapat membuat stiker sesuai dengan selera mereka. Selain menyelenggarakan aktivitas merangkai manik - manik juga menyediakan aksesoris siap pakai untuk dibeli oleh para pengunjung sebagai kenang - kenangan maupun koleksi. Aksesoris tersebut, termasuk kalung, anting, gelang, cincin, dan gantungan *handphone*.



Aktivitas ini akan dilakukan di salah satu *coffe shop* yang terletak di Lembang, tepatnya di Serasa Eatery Lembang. Lokasi ini dipilih karena *coffe shop* tersebut menawarkan pemandangan alam yang indah, pesona gunung putri, dan suasana yang sejuk, menciptakan lingkungan yang inspiratif dan nyaman bagi para pengunjung untuk berkreasi. Dengan menggabungkan kegiatan kerajinan tangan dengan pengalaman bersantai di *coffe shop*, berharap dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi para pengunjung.

2. Deskripsi Logo dan Nama



Gambar 1. 2 Logo Embellish Beads

Sumber: Hasil Observasi 2024.

Logo ini menggambarkan esensi dari bisnis "Embellish Beads" dengan simbol - simbol yang berarti:

- Warna Pink: Mewakili kelembutan, kehangatan, dan kasih sayang. Dalam konteks ini, warna pink mengkomunikasikan kesan yang ramah dan mengundang, mencerminkan hubungan yang hangat antara Embellish Beads dan pengunjung.
- Lingkaran: Melambangkan kesatuan, kelanjutan, dan kesempurnaan. Dalam konteks ini, lingkaran mencerminkan komunitas yang terikat oleh kreativitas dan kegiatan bersama.



- Garis Lingkaran Kecil di Dalamnya: Merupakan representasi dari fokus dan perhatian pada detail. Ini menunjukkan bahwa di dalam kerajinan tangan, setiap detail memiliki nilai dan keindahan tersendiri.
- Hati: Simbol cinta dan dedikasi. Dalam konteks ini, hati melambangkan cinta terhadap seni kerajinan tangan dan keberhasilan dalam mengekspresikan kreativitas.
- Tangan yang Sedang Melakukan Kerajinan Tangan: Mewakili keterampilan dan keahlian manusia dalam menciptakan. Tangan yang sedang melakukan kerajinan tangan menunjukkan proses kreasi yang aktif dan personal.
- Dua Bintang di Atas Hati: Bintang sering kali merupakan simbol keberhasilan, keunggulan, atau keistimewaan. Dua bintang di atas hati mencerminkan prestasi dan kualitas yang istimewa dalam produk - produk yang dihasilkan oleh Embellish Beads.
- Tulisan "Embellish Beads": Menyampaikan identitas merek secara jelas. "Embellish" mengacu pada peningkatan atau penghiasan, sementara "Beads" merujuk pada bahan utama yang digunakan dalam kerajinan tangan, menunjukkan fokus bisnis pada penggunaan manik - manik dalam karya - karya mereka. Dan Tulisan "Embellish Beads" yang Berwarna - warni menyiratkan kegembiraan dan keceriaan. Warna - warni dalam tulisan menambahkan sentuhan kekayaan dan variasi, mencerminkan beragamnya karya - karya yang ditawarkan oleh Embellish Beads.

Secara keseluruhan, logo ini menggambarkan keseluruhan makna dan nilai dari Embellish Beads sebagai bisnis yang didedikasikan untuk menciptakan karya - karya kerajinan tangan yang unik, bermakna, dan berkualitas tinggi dengan sentuhan kreativitas, cinta, dan perhatian pada detail.





3. Identitas Bisnis

Nama Perusahaan	: CV. Creative Embellish
Bidang Usaha	: Pariwisata
Jenis Usaha	: Penyelenggaraan kegiatan edukasi dan rekreasi
Alamat	: Serasa Eatery, Lembang
Alamat e-mail	: embellishbeads@gmail.com
Instagram	: @embellishbeads_
Website	: www.embellishbeads.com

C. Visi dan Misi

Visi

Menjadi tempat wisata utama bagi para pengunjung yang ingin mengeksplorasi kreativitas mereka melalui aktivitas kerajinan tangan yang memadukan keahlian manual dengan keindahan alam, menciptakan pengalaman yang menginspirasi dan memuaskan.

Misi

- Memberikan pengalaman kreatif yang unik bagi pengunjung.
- Menyediakan tempat wisata yang memberikan aktifitas mengembangkan keterampilan dan bakat.
- Memberikan pengalaman membuat kerajinan tangan yang menyenangkan.
- Menyediakan produk berkualitas tinggi bagi pengunjung.

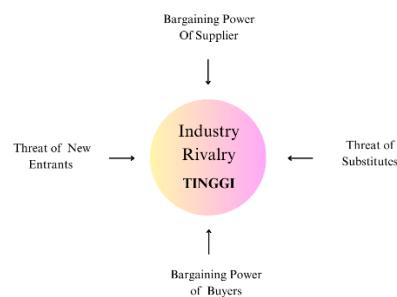
Dengan menjalankan visi dan misi ini, berharap untuk menjadi tempat wisata yang tidak hanya memuaskan hasrat kreatif para pengunjung, tetapi juga turut berkontribusi dalam pengembangan seni dan kerajinan tangan.





D. Five Forces Porter Analysis

Porter's Five Forces adalah alat untuk menganalisis persaingan bisnis. Untuk memperoleh lima kekuatan yang menentukan intensitas kompetitif. Perspektif lima kekuatan dikaitkan dengan pencetusnya, Michael E. Porter dari Universitas Harvard. Kerangka kerja ini pertama kali diterbitkan di *Harvard Business Review* pada tahun 1979.



Gambar 1. 3 Analisis Porter's Five Forces

Sumber: Hasil Observasi 2024.

1. Threat of New Entrants

Rencana Bisnis Aktivitas Kerajinan Tangan menawarkan pengalaman yang menyenangkan dalam dunia kerajinan. Dengan modal kecil dan minat pasar yang tinggi terhadap produk *handmade*, ini menjadi peluang **tinggi** bagi para pelaku bisnis. Bisnis ini memberi kesempatan kepada pengusaha untuk meraih kesuksesan dengan mengekspresikan kreativitas dan menciptakan produk unik (Rahma, 2023). Selain menarik bagi konsumen yang mencari barang personal, bisnis ini juga membuka peluang untuk membangun merek dan reputasi di pasar yang terus berkembang. Dengan demikian, bisnis ini menjanjikan potensi keuntungan yang menarik dalam industri kerajinan tangan yang dinamis.





2. Threat of Substitutes

Selain menawarkan kegiatan merangkai manik - manik, rencana bisnis ini juga menyediakan koleksi aksesoris siap pakai. Jadi, jika wisatawan tidak sempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan merangkai manik - manik wisatawan memiliki pilihan lain untuk melakukan aktifitas yang seperti membuat stiker, mereka masih bisa menikmati suasana dan pemandangan sambil bersantai, sambil membeli aksesoris siap pakai yang sudah tersedia. Ini membuat produk pengganti dalam rencana bisnis ini menjadi **tinggi**, karena memberikan opsi bagi wisatawan yang tidak ingin terlibat dalam kegiatan merangkai manik - manik.

3. Bargaining Power of Buyers

Dengan meningkatnya tren Do It Yourself (DIY), keinginan untuk menciptakan sesuatu dengan tangan sendiri telah membuka peluang usaha aktivitas merangkai manik-manik. Namun, dengan banyaknya workshop dan kelas merangkai manik-manik yang tersedia saat ini, wisatawan memiliki daya tawar yang **tinggi**. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pilihan yang tersedia, sehingga pengunjung dapat memilih yang paling sesuai dengan kebutuhan dan preferensi mereka. Kompetisi yang ketat ini menuntut usaha-usaha untuk terus berinovasi dan menawarkan pengalaman yang unik serta menarik guna menarik minat para pengunjung.

4. Bargaining Power of Suppliers

Dengan hadirnya banyak perusahaan produk manik – manik dengan skala multinasional maupun domestik, perusahaan menawarkan beragam produk dengan desain yang tren dan juga menarik. Terdapat beberapa perusahaan produk manik – manik dengan skala multinasional diantaranya pasar kerajinan Afrika, BeadforLife, Earth Africa, Kerajinan global, dan masih banyak lagi (Transparencymarketresearch, n.d.). Untuk saat ini terdapat juga produsen dengan skala nasional di Indonesia yaitu PT. Maju Manik - Manik Indonesia pabrik ini





terkenal dengan skala produksi yang besar dan variasi produk manik - maniknya. Dengan banyaknya perusahaan pemasok/partners memiliki peluang **rendah** karena memiliki daya tawar yang relatif bersaing, memudahkan untuk mendapatkan bahan utama yang kualitas bagus dengan harga yang terjangkau.

5. *Rivalry of Competitors*

Bisnis serupa yang memberikan aktifitas merangkai manik – manik terdapat di beberapa kota di Indonesia di antanya memberikan kelas basic membuat kalung dan gelang manik – manik, untuk saat di daerah Bandung terdapat lebih dari 5 *workshop* maupun kelas merangkai manik – manik (lemon8, 2024). Intensitas persaingan di antara pesaing di industri kergiatan merangkai manik – manik cukup **tinggi**, karena banyak tempat yang sudah menawarkan kegiatan yang serupa. Tetapi belum banyak bisnis serupa yang menawarkan aktifitas yang memperhatikan detail dari konsep yang mereka berikan, dengan itu membuka peluang baru agar lebih unggul dari bisnis sebelumnya.

E. Gambaran Umum Produk dan Jasa





Gambar 1. 4 Ilustrasi Kegiatan.

Sumber: (koleksikikie, 2013) (Hafadzoh, 2020a).

Bisnis Embellish Beads berlokasi di Serasa Eatery Lembang menawarkan pengalaman yang unik dalam merangkai manik - manik, memadukan kegiatan kreatif dengan kesenangan. yang meliputi :

1. Pengalaman langsung merangkai manik - manik dengan panduan yang menyenangkan, memungkinkan pengunjung untuk menciptakan karya seni mereka sendiri.
2. Produk yang dihasilkan dari kegiatan tersebut dapat dibawa pulang oleh pengunjung, disertai dengan dokumentasi selama kegiatan yang menjadi kenang - kenangan yang berharga.
3. Embellish Beads juga menawarkan produk tambahan berupa etalase aksesoris siap pakai yang dapat dibeli oleh pengunjung sebagai *souvenir* kenang - kenangan atau koleksi.

Dengan demikian, Embellish Beads tidak hanya memberikan pengalaman kreatif yang berkesan, tetapi juga menawarkan produk - produk berkualitas tinggi yang memenuhi berbagai kebutuhan dan preferensi pengunjung.

F. Jenis dan Badan Usaha

CV (*Commanditaire Venootschap*) adalah bentuk kepemilikan perusahaan yang menawarkan beberapa keuntungan signifikan, terutama bagi perusahaan dengan kualifikasi kecil (*Start Up*), dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pengembangan Kepemilikan Perusahaan

CV memungkinkan perusahaan dengan kualifikasi kecil atau *Start Up* untuk tidak perlu melakukan penyetoran modal sebesar Rp500.000.000,- Hal ini memberikan





keleluasaan finansial yang besar bagi perusahaan - perusahaan yang baru berkembang.

2. Efisiensi Pajak

Sebagai badan usaha, CV memiliki struktur yang sederhana karena tidak ada pemisahan antara kepemilikan dan kekayaan pemilik dengan perusahaan itu sendiri. Ini berarti hanya Pajak Penghasilan (Pph) badan usaha yang dikenakan pajak, sedangkan pemilik tidak dikenakan Pajak Penghasilan (Pph). Hal ini mengurangi kompleksitas administratif dan potensial mengurangi beban pajak yang harus dibayar.

3. Penekanan Biaya

Bentuk badan usaha CV memberikan fleksibilitas bagi sekutu aktif dalam menggerakkan perusahaan. Dengan jumlah karyawan yang kurang dari 20 orang, CV dapat sangat efisien dalam menekan biaya sumber daya manusia terkait kontribusi besar dari sekutu aktif. Ini dapat membantu perusahaan mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif untuk pengembangan bisnis dan inovasi.

Dengan mempertimbangkan keunggulan - keunggulan ini, CV menjadi pilihan yang menarik untuk Embellish Beads perusahaan *Start Up* yang mengkhususkan diri dalam penjualan aktifitas merangkai manik - manik.

G. Aspek Legalitas

Dengan adanya tren pasar maupun industri dalam bidang aktifitas kerajinan tangan dapat membuka peluang bisnis aktifitas kerajinan tangan merangkai manik – manik. Berdasarkan KBLI, rencana bisnis aktifitas wisata yang akan di buat termasuk dalam kualifikasi nomor 47781. Kelompok ini mencakup usaha perdagangan eceran khusus barang kerajinan dari kayu, bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, seperti patung, topeng, relief, ukiran nama, wayang, pigura,





kap lampu, bingkai, talam/baki, tas, keranjang, tikar, topi/tudung, kerai, hiasan dinding dan keset. Termasuk kegiatan galeri kesenian yang menjual barang kerajinan tersebut.

Dalam membangun perusahaan dengan bentuk kepemilikan berupa CV, dibutuhkan keperluan legal berupa:

- Akta notaris pendirian CV.
- Surat Keterangan Domisili Perusahaan (SKDP).
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) badan usaha.
- Foto Kantor tampak dalam dan luar.
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).
- Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP).

Memenuhi semua persyaratan ini akan menjamin bahwa perusahaan beroperasi secara legal dan terhindar dari potensi masalah hukum di masa depan. Dan juga nantinya akan berkonsultasi dengan ahli hukum atau konsultan bisnis untuk memastikan bahwa proses pendirian sesuai dengan regulasi yang berlaku.

